

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *WORKING CAPITAL TURNOVER*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

Khadijah Siti Nurjanah¹

Dicky Arisudhana²

Email: khadijah.tya@gmail.com¹ ; dicky_arisudhana@yahoo.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Return on assets (ROA) is the ratio between after-tax profit and total assets. As company's profit going high, the ROA will be going higher. This study aims to examine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, working capital turnover, company size and asset growth on profitability. This study used secondary data from www.idx.co.id. The sample technique used in the study was purposive sampling. There were 11 companies used during the study. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 21. Data samples were tested using classic assumption tests such as normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing is done using the T and R² test. Based on the results of the study, it is known partially that Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Asset Growth have a significant effect on profitability, while the Working Capital Turnover and Firm Size do not have a significant effect on profitability.

Keyword: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover, Company Size, Asset Growth, Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Hasil penelitian sebelumnya seperti Stifvani dan Rahayu (2017), Ratnasari dan Budiyanto (2016) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Hasil penelitian sebelumnya seperti Zulhaq dan Handayani (2017), Ratnasari dan Budiyanto (2016), Stifvani dan Rahayu (2017), Swastika dan Isharijadi (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. .

Working Capital Turnover (WCT) atau rasio perputaran modal kerja menunjukkan seberapa banyak penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan oleh setiap jumlah modal kerja yang digunakan dalam bentuk total aktiva oleh perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya seperti Pangestuti dan Oetomo (2016) menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap keuntungan atau laba suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian Pangestuti dan Oetomo (2016), Ratnasari dan Budiyanto (2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan Aset adalah indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Hasil penelitian sebelumnya seperti

penelitian Swastika dan Isharijadi (2017) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Atas dasar alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**.

Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel bebas dalam penelitian ini ada lima yaitu : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas yang diproxikan dengan *return on assets (ROA)*. Pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Teori sinyal ini dapat digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai pertanda untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Informasi laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan dapat dijadikan bahan analisa untuk mengetahui bagaimana performa perusahaan, bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana tingkat profitabilitasnya selama periode berjalan. Apabila profitabilitasnya tinggi maka hal ini menjadi sinyal atau pertanda baik bagi pihak eksternal perusahaan dan dapat dijadikan pedoman dalam hal pengambilan keputusan untuk ke depannya dan sebaliknya.

Return on Assets (ROA)

Return on assets (ROA), rasio ini menunjukkan kemampuan dari total aktiva atau jumlah aset untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Harahap (2016) rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:71), rumus *return on assets (ROA)* adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Sugiono dan Untung (2016:71)

Current Ratio (CR)

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh aktiva lancarnya. Menurut Rahardjo (2015), *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban pendek (hutang lancar). Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Jumlah Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Rahardjo (2015:139)

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Harjito dan Martono (2015), *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio total hutang dengan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Pemanfaatan hutang yang dikelola dan digunakan secara optimal tentunya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan lebih baik bagi perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Sumber : Rahardjo (2015:140)

Working Capital Turnover (WCT)

Menurut Sujarweni (2017), *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover (WCT)} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}}$$

Sumber : Sujarweni (2017:64)

Ukuran Perusahaan

Menurut Saidi (2014), ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Sumber : Anggita Sari (2012:17)

Pertumbuhan Aset

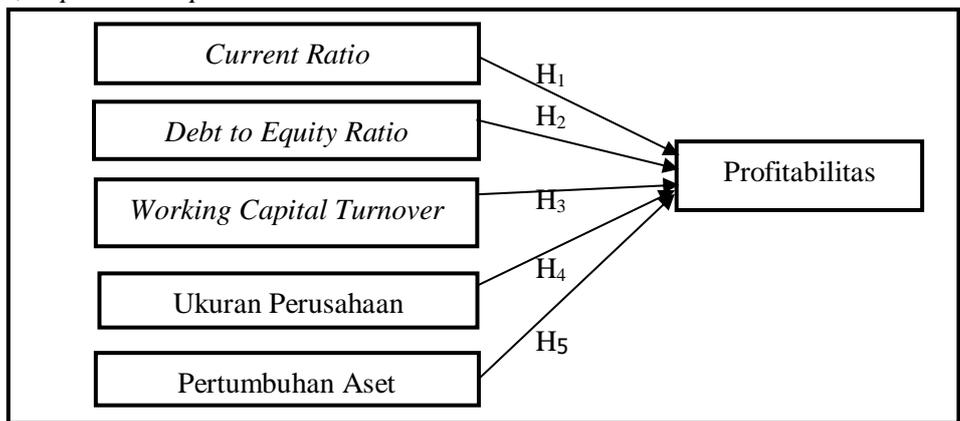
Menurut Saidi (2014), pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

Sumber : Prasetyo (2014:110)

Kerangka Pemikiran

Gambaran menyeluruh yang merupakan kerangka pemikiran mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Ukuran Perusahaan* dan *Pertumbuhan Aset* terhadap *Profitabilitas*, dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas

Current ratio adalah salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila kelebihan aktiva lancarnya dikelola dengan baik dan optimal oleh manajemen perusahaan misalnya kelebihan aktiva lancarnya digunakan untuk investasi, deposito, pembelian aset tetap untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi, dijadikan persediaan yang bisa dijual kembali atau bahkan bisa dijadikan piutang.

H₁ : *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang pertumbuhan labanya rendah akan berusaha menarik dana dari luar, untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian besar labanya. Sehingga perusahaan dengan pertumbuhan laba rendah akan semakin memperkuat hubungan antara *Debt to equity ratio* dan tentunya akan berpengaruh terhadap profitabilitas. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Pemanfaatan hutang yang dikelola dan digunakan secara optimal tentunya diharapkan akan menghasilkan profitabilitas yang lebih besar dan lebih baik bagi perusahaan.

H₂ : *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) Terhadap Profitabilitas

Working capital turnover (WCT) atau rasio perputaran modal kerja menunjukkan seberapa banyak penjualan (dalam rupiah) yang dihasilkan oleh setiap jumlah modal kerja yang digunakan dalam bentuk total aktiva oleh perusahaan. Semakin besar rasio antara penjualan dengan modal kerja berarti lebih bagus karena tingginya perputaran modal kerja menunjukkan bahwa modal kerja digunakan secara efisien.

H₃ : *Working capital turnover* (WCT) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total asset* yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar maka pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan.

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan aset mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan aset yang tinggi mencerminkan aset yang meningkat sehingga diharapkan profitabilitas juga akan meningkat.

H₅ : Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Menurut Riduwan (2012) populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian

ini adalah perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berjumlah 13 perusahaan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *nonprobability sampling*. Dari kriteria di atas dan pembatasan masalah penulis hanya mengambil 11 (Sebelas) perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.

Tabel 1: Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI	13
2.	Data laporan keuangan yang tidak lengkap dan periode laporan keuangan tidak berakhir 31 Desember atau tidak dipublikasikan	(2)
3.	Jumlah perusahaan sub-sektor otomotif dan komponennya yang laporan keuangannya lengkap dan dapat diolah periode 2013 sampai dengan 2017	11

Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset Terhadap profitabilitas adalah :

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1 \text{ Current Ratio} + b_2 \text{ Debt to Equity Ratio} + b_3 \text{ Working Capital Turnover} + b_4 \text{ Ukuran Perusahaan} + b_5 \text{ Pertumbuhan Aset} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- b₁,... b₅ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X₁ = *Current Ratio* (CR)
- X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X₃ = *Working Capital Turnover* (WCT)
- X₄ = Ukuran Perusahaan
- X₅ = Pertumbuhan Aset
- e = *Error*

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data pada skripsi ini adalah metode statistik inferensial (parametrik) dimana penelitian ini menekankan pada hubungan dan pengaruh antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan menggunakan parameter distribusi data normal kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini serta untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan

mempunyai data yang terdistribusikan secara normal. Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu : pertama nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*, menurut Sudarmanto (2013) apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang kita tetapkan sebelumnya apakah 10%, 5% atau 1%. Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > tingkat alpha yang ditetapkan (5%), karenanya dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kedua dengan menggunakan gambar atau grafik normal P-P Plot, hasil pengolahan data diperoleh bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, karena *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0.083 lebih besar dari 0.05 ($0.083 > 0.05$).

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Dapat diketahui nilai *variance inflation factor (VIF)* masing-masing variabel yaitu *current ratio* adalah 1.311, *debt to equity ratio* adalah 1.381, *working capital turnover* adalah 1.151, ukuran perusahaan adalah 1.106 dan pertumbuhan aset adalah 1.208. Kelima variabel VIF adalah lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* kelima variabel tidak kurang dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi nilai DW dari model regresi adalah 1.786, sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0.05 dan $n=55$ serta $k=5$ diperoleh nilai dL sebesar 1.374 dan dU sebesar 1.768. Karena nilai DW (1.786) berada pada daerah dU (1.768) dan $4-dU$ (2.232) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada data dalam pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas

Kelima variabel bebas mempunyai signifikan yang lebih besar dari 0.05 yaitu sig *current ratio* > 0.05 ($0.280 > 0.05$), sig *debt to equity ratio* > 0.05 ($0.286 > 0.05$), sig *working capital turnover* > 0.05 ($0.277 > 0.05$), sig ukuran perusahaan > 0.05 ($0.572 > 0.05$) dan sig pertumbuhan aset > 0.05 ($0.221 > 0.05$) sehingga dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Ganda (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$ artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain jika $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.200	5	.040	7.780	.000^a
Residual	.252	49	.005		
Total	.452	54			

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN ASET, CR, UKURAN PERUSAHAAN, WCT, DER

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari tabel di atas, uji ANOVA atau uji F test tersebut F_{hitung} sebesar 7,780 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 2,404. Dalam hal ini maka $F_{hitung} (7,780) > F_{tabel} (2,404)$ atau selain itu dari tabel ANOVA dapat dilihat besar probabilitas yaitu 0,000. Karena signifikan penelitian kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_6 diterima yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis Penelitian (Uji T)

Tabel Uji Hipotesis Penelitian (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.109	.190		.571	.571		
CR	.053	.013	.494	4.048	.000	.763	1.311
DER	-.033	.016	-.256	-2.044	.046	.724	1.381
WCT	-.008	.001	-.126	-1.099	.277	.869	1.151
UKURAN PERUSAHAAN	.004	.006	.064	.569	.572	.904	1.106
PERTUMBUHAN ASET	.165	.069	.280	2.392	.021	.828	1.208

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Hasil output di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (4,048) > t_{tabel} (2,010)$ atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap profitabilitas. Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $-t_{hitung} (-2,044) < -t_{tabel} (-2,010)$ atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$) ada pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $-t_{hitung} (-1,099) > -t_{tabel} (-2,010)$ atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,277 lebih besar dari 0,05 ($0,277 > 0,05$) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *working capital turnover* terhadap profitabilitas. Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (0,569) < t_{tabel} (2,010)$ atau menggunakan *probabilitas value* juga dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,572 lebih besar dari 0,05 ($0,572 > 0,05$) tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} (2,392) > t_{tabel} (2,010)$ atau menggunakan *probabilitas value* juga

dapat dilihat bahwa *probabilitas value* sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$) ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif. Artinya apabila nilai *current ratio* naik maka profitabilitas akan meningkat, apabila nilai *current ratio* turun maka profitabilitas akan menurun pula. Perubahan *current ratio* mengakibatkan perubahan tingkat likuiditas. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila kelebihan aktiva lancarnya dikelola dengan baik dan optimal oleh manajemen perusahaan misalnya kelebihan aktiva lancarnya digunakan untuk investasi, deposito, pembelian aset tetap untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi, dijadikan persediaan yang bisa dijual kembali atau bahkan bisa dijadikan piutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan Stifvani dan Rahayu (2017), Ratnasari dan Budiyanto (2016), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Hal ini berarti bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif. Artinya apabila nilai *debt to equity ratio* naik maka profitabilitas akan menurun, apabila nilai *debt to equity ratio* turun maka profitabilitas akan meningkat. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan Zulhaq dan Handayani (2017), Stifvani dan Rahayu (2017), Ratnasari dan Budiyanto (2016) dan Swastika dan Isharijadi (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena *working capital turnover* mempertimbangkan penjualan perusahaan dan modal kerja atau aktiva lancar dikurang hutang lancar, jadi investor tidak terlalu tertarik dengan hal penjualan dan modal kerja tersebut, kalau biaya atau beban perusahaan besar, maka hal tersebut tidak akan mengakibatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Maka dari itu *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini berarti bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Pangestuti dan Oetomo (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *working capital turnover* (WCT) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Hal ini berarti bahwa *working capital turnover* (WCT) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena ukuran perusahaan tidak bisa dengan melihat besar kecilnya perusahaan akan menunjukkan besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan. Ukuran perusahaan kecil bisa menghasilkan keuntungan atau profitabilitas yang besar, bila dikelola operasional dan biaya yang efisien dan optimal oleh manajemen perusahaan. Atau sebaliknya perusahaan besar bisa menghasilkan keuntungan atau profitabilitas yang meningkat atau malah menurun, tergantung bagaimana pengelolaan operasional dan biaya perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Ratnasari dan Budiyanto (2016) dan Pangestuti dan Oetomo (2016)

dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif. Artinya apabila nilai pertumbuhan aset naik maka profitabilitas akan meningkat, apabila nilai pertumbuhan aset turun maka profitabilitas akan menurun pula. Pertumbuhan aset mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan aset yang tinggi mencerminkan aset yang meningkat sehingga diharapkan profitabilitas juga akan meningkat. Dalam hasil penelitian ini pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan Swastika dan Isharijadi (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh simpulan yaitu bagi pihak perusahaan otomotif dan komponennya hendaknya lebih memperhatikan pergerakan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan aset karena ketiga variabel tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya. Profitabilitas perlu diperhatikan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Nilai rasio profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Untuk pihak perusahaan otomotif dan komponennya serta investor tentunya dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan aset untuk mengetahui pergerakan profitabilitas guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Agus Harjito dan Martono. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Yogyakarta : Ekonisia
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Aries Heru Prasetyo. 2014. *Buku Manajemen Keuangan Bagi Manajer non Keuangan*. Jakarta : PPM
- Bambang Riyanto. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta : BPF
- Bhuono A Nugroho. 2013. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- Brigham Eugene F dan Joel F Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- Budi Rahardjo. 2015. *Dasar-dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Desmon Wira. 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Jakarta : Exceed
- Duwi Priyatno. 2017. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS dan Prediksi Pertanyaan Pendaratan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Gava media
- Euis Soliha dan Taswan. 2013. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang mempengaruhinya*. Semarang : STIE Sikubank
- Gunawan Sudarmanto. 2013. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hendy M. Fakhruddin. 2014. *Istilah Pasar Modal A – Z*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

- Imam Ghozali. 2012. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irham Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Joko Salim. 2014. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta : Visi Media
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Lukman Syamsuddin. 2015. *Managemen keuangan perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan ke 7. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mukhlisin. 2012. *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan berdasarkan Richardian Hipotesis*. Vol. 2 No. 1 Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Ninna Daniati, dan Suhairi. 2012. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Industri Textile dan Automotive yang Terdaftar di BEJ*. Padang : Simposium Nasional Akuntansi 9
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Rizkia Anggita Sari. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Saidi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Simatupang, Mangasa. 2015. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Singarimbun. 2013. *Metode Penelitian Riset dan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni. 2017. *Analaisis Laporan Keuangan. Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sujianto. 2013. *Dasar-dasar Managemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Sujoko dan Soebiantoro. 2012. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan.*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No. 1. Surabaya : Universitas Kristen Petra
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. 2015. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Untung Wahyudi dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2014. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variable intervening*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Malang: Universitas Widyagama
- Pangestuti dan Oetomo. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 7. ISSN : 2461-0593. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Ratnasari dan Budiyanto. 2016. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 6. ISSN : 2461-0593. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Stifvani dan Rahayu. 2017. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 1. ISSN : 2460-0585. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Swastika dan Isharijadi. 2017. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Vol. 5, No. 1. E-ISSN : 2337-9723. Madiun : Universitas PGRI Madiun
- Zulhaq dan Handayani. 2017. *Pengaruh Modal Kerja dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 11. ISSN : 2460-0585. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia